

ANALISIS KEBUTUHAN MODAL KERJA PADA CV. KARYA MAKMUR DI KOTA SAMARINDA

Zulkifli¹

¹Fakultas Ekonomi, Akuntansi
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.
zulkifli@untag-smd.ac.id

ABSTRACT

ZULKIFLI, 2013, Working Capital Needs Analysis at CV. Karya Makmur In Samarinda

CV. Karya Makmur in the operations based on the orders from customers, then the size of the company's activities depend on how large the number of orders received, though from the information on the amount of orders received in the previous year showed a relatively increasing trend, and in 2011 the company has provided working capital of Rp415.199.500, - (at current asset balance at December 31, 2011. while for the year 2012 increased to Rp435.959.475, - the purpose of this research study and analyze working capital requirements in 2013 by CV. Karya Makmur In the city of Samarinda in order to run their business smoothly and to take action in order to improve efficiency in particular the use of the company's capital.

Basic theory used by the Financial Accounting allegedly hypothesis that existing working capital amounted Rp435.959.475 not meet the working capital requirements for the year 2013 on the CV. Karya Makmur In Samarinda, To prove the hypothesis using the method of analysis tools turnover (turnover) working capital and sales forecasting.

Based on the analysis and discussion of the conclusions of this study as follows:

Calculation results forecast sales in 2013 amounted to Rp2.026.437.700, - while the available working capital (current assets on the balance sheet in

2012) amounted to Rp435.959.475, - and the working capital required is based on the analysis of Rp596.629.776, 36, - means there is a shortage of working capital to finance the company's operations in 2012 amounted to Rp160.670.301, 36, - or 26.93% (rounded up 27%).

PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap perusahaan selalu menginginkan agar kontinuitas usahanya lebih lama lagi. Oleh karena itu, agar kelancaran operasi perusahaan dapat tetap terjaga maka pihak manajemen perlu lebih memperhatikan keadaan modal kerja atau *working capital* yang ada dalam perusahaan, agar dapat tetap dapat meningkatkan efektivitas kerja dalam perusahaan dan memaksimalkan tujuan yang dicapai.

CV Karya Makmur Di Kota Samarinda merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang distributor barang-barang dan jasa. Perusahaan ini sejak berdirinya tidak lepas dari hambatan, tantangan dan berbagai masalah yang harus dipecahkan, baik berasal dari luar maupun dari dalam perusahaan itu sendiri.

Untuk merencanakan dan mengetahui besarnya kebutuhan modal kerja, terlebih dahulu harus diketahui faktor yang dapat mempengaruhi besarnya kebutuhan modal kerja yang diperlukan . salah satunya adalah bila kegiatan perusahaan diukur berdasarkan

besarnya tingkat kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

CV Karya Makmur dalam menjalankan usahanya didasarkan atas pesanan dari konsumen, maka besar kecilnya kegiatan perusahaan tergantung kepada berapa besar jumlah pesanan yang diterima, meskipun demikian dari informasi yang di terima besarnya pesanan pada tahun sebelumnya menunjukkan kecenderungan yang relatif meningkat, dan pada tahun 2011 perusahaan telah menyediakan modal kerja sebesar Rp415.199.500,- (pada aktiva lancar neraca per 31 Desember 2010. Sedangkan untuk tahun 2011 ditingkatkan menjadi Rp435.959.475,-

Seperti kita ketahui bersama akhir-akhir ini barang-barang keperluan kantor mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi, baik bahan baku kertas maupun barang-barang pembantu lainnya. Hal ini tentunya merupakan masalah bagi perusahaan, apakah kenaikan harga barang-barang tersebut dan permintaan yang relatif meningkat masih dapat diatasi dengan modal kerja yang tersedia. Pada dasarnya modal kerja merupakan modal yang terus menerus menjembatani antara saat pengeluaran yaitu untuk membeli barang keperluan kantor. Jadi, kebutuhan modal kerja sangat menentukan keberlangsungan aktivitas dalam suatu perusahaan. Tanpa modal kerja maka perusahaan tersebut tidak akan melaksanakan aktivitasnya. Sebagai gambaran pengeluaran untuk pembelian barang dagangan pada tahun 2010 sebesar Rp 74.000.000,- pada tahun 2011 meningkat menjadi Rp 77.700.000,- dengan jumlah barang yang sama.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan dukungan teori-teori manajemen keuangan maka penulis melakukan penelitian untuk menganalisis kebutuhan modal kerja pada CV Karya Makmur Di

Kota Samarinda tahun 2011 dan 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kebutuhan modal kerja pada tahun 2012 oleh CV Karya Makmur Di Kota Samarinda agar dapat menjalankan usahanya dengan lancar dan untuk melakukan tindakan dalam rangka meningkatkan efisiensi khususnya penggunaan modal perusahaan.

LANDASAN TEORI

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat, mempertimbangkan dan mengambil keputusan bagi para pemakai tersebut

Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang bertujuan utama menghasilkan laporan untuk kepentingan pihak luar

laporan keuangan adalah: “Ringkasan dari suatu proses pencatatan, terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan

laporan keuangan pada umumnya terdiri dari:

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Laporan Arus Kas
- 4) Catatan atas laporan keuangan

neraca adalah: “laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu

Laporan rugi-laba merupakan laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya rugi-laba yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu

Laporan arus kas sebagai pihak yang menanamkan dana pada perusahaan, kreditor dan investor berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Salah satu

indikator kemampuan dalam membayar kewajiban adalah likuiditas. Perusahaan yang likuid berarti mempunyai kemampuan dalam membayar kewajiban dalam jangka pendek

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis, setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan

Modal ialah harta yang ditanamkan oleh pemilik ke dalam suatu usaha

Modal kerja adalah dana yang sangat diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari

Tujuan dari manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar agar terjamin jumlah *net working capital* yang *acceptable* (layak terima) yang menjamin tingkat likuiditas perusahaan tersebut

sumber modal kerja suatu perusahaan dapat berasal dari Hasil operasi perusahaan, Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga (investasi jangka pendek) dan Penjualan saham atau obligasi

Menentukan perputaran modal kerja, banyak metode yang digunakan berikut metode yang digunakan yaitu (Ahmad, 2005:5) :

a. Metode Keterikatan Dana

Metode ini digunakan jika perusahaan baru dimulai dengan demikian pengalaman dari pengelolaan tentunya sangat dominan dipengaruhi keadaan internasional yang mengikuti perkembangan kegiatan sehari-hari dalam jangka waktu yang lama.

b. Metode perputaran

Metode ini menggunakan analisa laporan keuangan perusahaan secara umum, total modal kerja menurut Ahmad (2005:7) diitung dengan Rumus:

$$\text{Working Capital turn over} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Net/Gross working Capital}}$$

Menghitung perputaran modal kerja, maka dapat diketahui seberapa efisien dan efektifnya modal kerja yang digunakan.

Hubungan antara penjualan dan aktiva perusahaan, penjualan terus meningkat.tetapi berapa besar koefisien hubungan itu dan berapa banyaknya bagian aktiva lancar dan aktiva tetap sangat tergantung dari jenis perusahaan dan karakteristik industrinya. Bagi perusahaan yang produksi secara massal dan terus menerus tentu saja membutuhkan aktiva tetap yang memproduksi sangat banyak dan sedikit aktiva lancar. Tetapi bila perusahaan itu adalah perusahaan jasa atau yang proses produksinya terputus-putus, maka jumlah aktiva lancarlah yang paling banyak dibutuhkan dari pada aktiva tetap

PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam penulisan ini digunakan metode perbandingan, yaitu membandingkan antara jumlah modal kerja yang tersedia di dalam perusahaan dengan jumlah modal kerja yang dibutuhkan menurut perhitungan atau hasil analisis.

Perbandingan modal kerja dapat dilihat sebagai berikut :

Modal yang tersedia dalam perusahaan (jumlah aktiva lancar pada neraca tahun 2012) = Rp435.959.475,-

Modal kerja hasil analisis Rp596.629.776,36

Kekurangan modal kerja

Rp160.670.301,36,-

Dari perbandingan tersebut di atas jelaslah bahwa CV. Karya Makmur Di Kota Samarinda untuk periode periode 2012 mengalami kekurangan modal kerja dalam membiayai operasinya sebesar Rp160.670.301,36,-,- atau 26,93% operasionalnya.

Selanjutnya untuk menghitung kebutuhan modal kerja untuk tahun 2013 dengan jalan meramalkan penjualan melalui penggunaan metode garis trend. Sedangkan kecepatan perputaran operasi

dan harga bahan baku serta harga jual produk diasumsikan tetap sama dengan tahun 2012.

Adapun modal kerja yang tersedia pada akhir tahun 2012 adalah sebesar Rp435.959.475,- (pada aktiva lancar tahun 2012), sedangkan modal kerja yang dibutuhkan berdasarkan hasil analisis adalah sebesar Rp596.629.776,36,- berarti kekurangan modal kerja Rp160.670.301,36,-

Perbandingan ini dilihat dari :

Modal kerja yang tersedia dalam perusahaan untuk tahun 2012 (jumlah aktiva lancar pada tahun 2012) Rp435.959.475,-

Modal kerja hasil analisis Rp596.629.776,36,-

Sehingga Kekurangan modal kerja Rp160.670.301,36,-

Ini berarti modal kerja yang tersedia tidak cukup, sebesar Rp160.670.301,36,- atau 26.93%. Dengan demikian jelaslah setelah dilihat dari hasil perhitungan dan perbandingan modal kerja yang tersedia dengan modal kerja yang dibutuhkan (modal kerja hasil analisis), dimana modal kerja yang tersedia lebih kecil jumlahnya dibandingkan dengan jumlah modal kerja yang dibutuhkan.

Untuk kelancaran beroperasinya CV Karya Makmur Di Kota Samarinda maka perusahaan tersebut harus menyediakan tambahan modal kerja sebesar Rp160.670.301,36,-, tambahan ini dapat diusahakan dari laba usaha atau hutang jangka pendek dengan jaminan aktiva tetap yang dimiliki oleh CV. Karya Makmur Di Kota Samarinda, sehingga dengan terpenuhinya modal kerja yang kurang tersebut, maka kelancaran operasi perusahaan dapat terjamin.

Modal kerja perusahaan sangat menentukan keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya. Modal kerja suatu perusahaan berhubungan langsung dengan waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh barang yang akan dijual

maupun bahan dasar yang akan di produksi sampai barang tersebut terjual. Makin panjang waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi barang tersebut makin besar pula yang dibutuhkan. Disamping itu harga pokok persatuan barang akan mempengaruhi besar kecilnya yang dibutuhkan.

Penggunaan modal kerja suatu perusahaan akan menyebabkan perubahan bentuk penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti oleh berubahnya jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan. Modal kerja dalam perusahaan harus diperhatikan karena dapat dipergunakan secara terus menerus dalam rangka kontinuitas usaha perusahaan.

PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan dimaksudkan sebagai ringkasan dari isi materi skripsi yang telah dibahas secara keseluruhan. Sedangkan saran-saran yang dimaksudkan sebagai jalan keluar dalam pemecahan masalah yang sekiranya dapat membantu dan dipergunakan oleh CV. Karya Makmur Di Kota Samarinda dan menjalankan usahanya.

Berdasarkan pada hasil perhitungan analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil perhitungan ramalan penjualan tahun 2013 adalah sebesar Rp2.026.437.700,- sedangkan modal kerja yang tersedia (aktiva lancar pada neraca tahun 2012) adalah sebesar Rp435.959.475,- dan modal kerja yang dibutuhkan berdasarkan hasil analisis sebesar Rp596.629.776,36,- berarti ada kekurangan modal kerja untuk membiayai operasi perusahaan tahun 2012 sebesar Rp160.670.301,36,- atau 26,93% (dibulatkan 27%).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, Komaruddin, 2005, *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*, Cetakan ketiga, Rhineka Cipta, Jakarta.
- [2] Baridwan Zaki, 2009, *Intermediate Accounting*, edisi ketujuh, cetakan keenam, BPFE, Yogyakarta.
- [3] Erhans dan Yusuf, 2005, *Pengantar Akuntansi I*, Ercontara Rajawali, Jakarta
- [4] Halim, Abdul dan Sarwoko, 2007, *Manajemen Keuangan*, Cetakan kedua, edisi kedua, BPFE, Yogyakarta.
- [5] Hennie Van Greunig, 2001, *International Financial Reporting Standart*, Newey Reuse Edition, Clearance Center, Washington DC
- [6] Jusup, Al Haryono, 2005, *Dasar-dasar Akuntansi*, Jilid I, Edisi Keenam, Cetakan Kedua, STIE-TKPN, Yogyakarta
- [7] Lumbatoruan, Sophar, 2005, *Akuntansi Pajak*, Edisi Revisi, Cetakan kedua, Gramedia, Jakarta.
- [8] Martono dan D. Agus Harjito, 2005, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Ekonosia, Yogyakarta.
- [9] Muslich, Mohammad, 2003, *Manajemen Keuangan Modern*, Bumi Aksara, Jakarta
- [10] Munawir, S, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Liberti, Yogyakarta
- [11] Nitisimeto, Alex S., 2004, *Pembelanjaan Perusahaan*, Cetakan keenam, edisi revisi, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- [12] Riyanto, Bambang, 2010, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, cetakan ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- [13] Sartono, R. Agus, 2004, *Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Edisi ketiga, BPFE, yogyakarta.
- [14] Simamora Henry, 2004, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta
- [15] Simangunsong, M.P., 2005, *Analisa Laporan Keuangan*, cetakan pertama, edisi kelima, Karya Utama, Jakarta.
- [16] Soemita, R., 2005, *Manajemen Keuangan*, edisi ketiga, Sinar Baru, Bandung.
- [17] Sutrisno, 2007, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima, Ekonosia, FE UII, Yogyakarta.
- [18] Suwartojo, B., 2007, *Modal Kerja*, Seni Perusahaan Kecil, Cetakan Kedua, Balai Aksaram Jakarta.
- [19] Supranto, J., 2007, *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*, edisi keempat, cetakan pertama, Rineka Cipta, Jakarta.
- [20] Syamsuddin, Lukman, 2007, *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Cetakan keenam, Grafindo Persada, Jakarta.
- [21] Tunggal, Amin Widjaja, 2005, *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- [22] Waren, Fess, and Rollin, 2005, *Prinsip-prinsip akuntansi*, Alih bahasa Hyginus Ruswinarto, South Western Collage, USA.